

Nama : Paulina Silaban

NPM : 2413031016

Kelas : A

Matkul : UAS

Akuntansi Keuangan Lanjutan

SOAL 1 KOMBINASI BISNIS

Data Akuisisi PT Alpha atas PT Beta (1 Januari 2025)

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih
Kas	Rp100.000.000	Rp100.000.000	-
Persediaan	Rp200.000.000	Rp240.000.000	Rp40.000.000
Tanah	Rp300.000.000	Rp420.000.000	Rp120.000.000
Peralatan	Rp500.000.000	Rp560.000.000	Rp60.000.000
Utang	(Rp250.000.000)	(Rp250.000.000)	-
Aset Neto	Rp850.000.000	Rp1.070.000.000	Rp220.000.000

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000. Nilai wajar Kepentingan Nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

1. Perhitungan Goodwill

Menghitung Nilai Wajar Keseluruhan PT Beta

Uraian	Jumlah
Harga perolehan investasi PT Alpha	Rp960.000.000
Nilai wajar KNP	Rp240.000.000
Nilai wajar keseluruhan PT Beta	Rp1.200.000.000

Menghitung Goodwill

Uraian	Jumlah
Nilai wajar keseluruhan PT Beta	Rp1.200.000.000
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	(Rp1.070.000.000)
Goodwill	Rp130.000.000

Perhitungan:

Goodwill = Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

Goodwill = Rp130.000.000

Jawaban:

Goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta adalah **Rp130.000.000**.

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Dalam konsolidasi, akun yang dieliminasi adalah akun ekuitas PT Beta (Modal Saham dan Saldo Laba), kemudian dilakukan penyesuaian nilai wajar aset serta pengakuan goodwill.

Total ekuitas PT Beta berdasarkan nilai buku:

Rp850.000.000

(Terdiri dari Modal Saham dan Saldo Laba)

Jurnal Eliminasi Konsolidasi

Dr Modal Saham dan Saldo Laba PT Beta	850.000.000	
Dr Persediaan (Penyesuaian Nilai Wajar)		40.000.000
Dr Tanah (Penyesuaian Nilai Wajar)	120.000.000	
Dr Peralatan (Penyesuaian Nilai Wajar)	60.000.000	
Dr Goodwill	130.000.000	
Cr Investasi pada PT Beta	960.000.000	
Cr Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

Verifikasi

Total Debit:

Rp850.000.000 + Rp40.000.000 + Rp120.000.000 + Rp60.000.000 + Rp130.000.000

= Rp1.200.000.000

Total Kredit:

Rp960.000.000 + Rp240.000.000

= Rp1.200.000.000 **Jurnal eliminasi seimbang.**

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan = Rp560.000.000 – Rp500.000.000 = **Rp60.000.000**

Sisa umur ekonomis = **5 tahun**

Rp60.000.000

Depresiasi Tambahan = _____ = Rp12.000.000/tahun

Beban depresiasi tambahan tahun 2025 = Rp12.000.000

SOAL 2 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

DATA

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- Kepemilikan KNP = 10%
- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%
- Piutang PT Induk kepada PT Anak = Rp120.000.000
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi

Uraian	Perhitungan	Jumlah
Total laba atas penjualan	$Rp400.000.000 \times 25\%$	Rp100.000.000
Proporsi barang belum terjual	40% masih di persediaan	
Laba belum terealisasi (Unrealized Profit)	$Rp100.000.000 \times 40\%$	Rp40.000.000

Laba belum terealisasi = Rp40.000.000

2. Jurnal Eliminasi Antarperusahaan

a. Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antarperusahaan

Dr Penjualan		400.000.000
Cr Harga Pokok Penjualan	400.000.000	

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Dr Harga Pokok Penjualan		
Cr Persediaan	40.000.000	40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Dr Utang kepada PT Induk

120.000.000

Cr Piutang kepada PT Anak 120.000.000

3. Menghitung Hak Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Karena transaksi merupakan **downstream transaction** (PT Induk menjual kepada PT Anak), maka laba belum terealisasi menjadi penyesuaian laba PT Induk dan tidak mengurangi laba PT Anak.

Uraian	Jumlah
Laba bersih PT Anak	Rp300.000.000
Porsi KNP	10%
Bagian laba KNP	Rp30.000.000

Hak KNP atas laba = Rp300.000.000 × 10% = Rp30.000.000

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Data PT Sentosa Tahun 2025

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	Rp5.000.000.000
Laba Bersih	Rp650.000.000
Total Aset	Rp4.200.000.000
Total Ekuitas	Rp2.600.000.000
Total Liabilitas	Rp1.600.000.000
Aset Lancar	Rp1.500.000.000
Liabilitas Lancar	Rp900.000.000

1. Perhitungan Rasio Keuangan

a) **Current Ratio (Rasio Lancar)**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67x$$

b) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,62x$$

c) Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

d) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = 13\%$$

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan

1) Current Ratio (1,67x)

Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar sehingga kondisi likuiditas perusahaan tergolong baik.

2) Debt to Equity Ratio (0,62x)

Rasio ini menunjukkan bahwa penggunaan utang lebih rendah dibandingkan modal sendiri. Struktur permodalan perusahaan tergolong sehat dan risiko keuangan relatif rendah.

3) Return on Assets (15,48%)

Perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas ini menunjukkan kinerja yang sangat baik.

4) Net Profit Margin (13%)

Setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih Rp13. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa memiliki kondisi keuangan yang sehat. Likuiditas perusahaan cukup baik, tingkat utang terkendali, serta profitabilitas perusahaan tinggi. Oleh karena itu, PT Sentosa dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan layak dipercaya oleh investor maupun kreditur.